

ABSTRACT

Land development designed with a Low Impact Development Concept puts forward a solution for medium and long term for the management of run-off water in a region. This concept uses a hydrological analysis, having basic principles such as: protecting natural areas, minimizing negative impacts of development, keeping the local run-off flow rate (site run-off rate), and using a simple technology. One of the ways designed by a biodrainage/bioretention. It can be concluded that bioretention facility has advantage in aesthetic and environment ecological aspects. In architectural terms, plant in bioretention has functions as a view control of outer space and unpleasant things and to get a privacy space, a control of environment temperature and humidity, a control of aroma etc.

Keywords: *bioretention, low impact development concept, run-off water*

ABSTRAK

Pengembangan lahan dengan Konsep Pengembangan Dampak Rendah (LID) lebih mengedepankan pemecahan untuk jangka menengah dan panjang bagi pengelolaan limpasan air pada suatu kawasan. Konsep menggunakan analisis hidrologi, dengan prinsip dasar: melindungi area alami, meminimalisasi dampak negatif pembangunan, menjaga laju aliran limpasan setempat, dan menggunakan teknologi sederhana. Salah satu caranya adalah dengan Biodrainase. Sarana Bioretensi memiliki keunggulan dalam aspek estetika dan ekologi lingkungan. Disimpulkan, dari segi arsitektural, tanaman pada sarana Bioretensi dapat berfungsi sebagai kontrol pandangan terhadap ruang luar dan hal tidak menyenangkan dan untuk mendapatkan ruang pribadi, kontrol suhu dan kelembaban lingkungan sekitar, kontrol aroma, dan lain-lain.

Kata Kunci: *bioretensi, konsep pengembangan dampak rendah, limpasan air*